

Pemanfaatan iPad Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Fikih Di SMP Islam Al Azhar Cairo Sukoharjo

Siti Nur Afifah¹, Wachidi², Muh. Nur Rochim Maksum³

¹Universitas Muhammadiyah Surakarta, nurafifah00310@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Surakarta, wac112@ums.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Surakarta, mnr127@ums.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik abad ke-21. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan iPad sebagai media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran fikih di SMP Islam Al Azhar Cairo Sukoharjo, mengidentifikasi respons siswa terhadap penggunaannya, serta menganalisis tantangan yang dihadapi guru dalam implementasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan guru Pendidikan Agama Islam, siswa kelas VIII, dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa iPad dimanfaatkan melalui penggunaan video pembelajaran, e-book digital, simulasi interaktif, dan aplikasi evaluasi berbasis digital. Pemanfaatan iPad mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan kemandirian belajar siswa dalam memahami materi fikih yang bersifat prosedural. Selain itu, penggunaan media ini membantu guru menyajikan materi secara lebih visual, menarik, dan kontekstual. Adapun kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan kompetensi digital, pengelolaan kelas berbasis teknologi, dan stabilitas jaringan internet. Dengan demikian, iPad berpotensi menjadi media pembelajaran yang efektif dalam mendukung pembelajaran fikih berbasis teknologi di sekolah Islam.

Kata Kunci: *iPad, media pembelajaran interaktif, pembelajaran fikih, teknologi pendidikan, mobile learning*

Abstract

The utilization of digital technology in education has become an important strategy to improve learning quality in accordance with the characteristics of twenty-first-century learners. This study aims to describe the use of iPads as interactive learning media in Fiqh learning at SMP Islam Al Azhar Cairo Sukoharjo, identify students' responses to their use, and analyze the challenges faced by teachers during implementation. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving Islamic Education teachers, eighth-grade students, and the vice principal for curriculum affairs. The data were analyzed using the interactive model of Miles and Huberman, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that iPads were utilized through instructional videos, digital e-books, interactive simulations, and digital assessment applications. The use of iPads increased students' engagement, learning motivation, and independent learning in understanding procedural Fiqh materials. Furthermore, the technology enabled teachers to present learning content in a more visual, engaging, and contextual manner. The challenges identified included limited digital competence, technology-based classroom management, and internet connectivity issues. Therefore, iPads have considerable potential as effective learning media to support technology-integrated Fiqh learning in Islamic schools.

Keywords: *iPad, interactive learning media, Fiqh learning, educational technology, mobile learning*

Corresponding Author:

Siti Nur Afifah

Universitas Muhammadiyah Surakarta, nurafifah00310@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran menjadi salah satu tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan penguasaan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Teknologi tidak lagi hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai media yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik (Redecker, 2017). Sejalan dengan perkembangan tersebut, lembaga pendidikan dituntut untuk mengembangkan inovasi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital secara optimal guna meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Pemanfaatan teknologi digital juga semakin penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI dapat memperluas akses terhadap sumber belajar, meningkatkan partisipasi siswa, serta mendukung pembelajaran yang lebih kontekstual sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini (Yusuf & Nurhayati, 2022). Salah satu mata pelajaran PAI yang memerlukan dukungan media pembelajaran yang efektif adalah fikih. Mata pelajaran fikih tidak hanya menekankan pemahaman konsep hukum Islam, tetapi juga penguasaan keterampilan praktik ibadah seperti wudu, salat, zakat, dan manasik haji. Karakteristik materi yang bersifat prosedural tersebut memerlukan visualisasi dan demonstrasi yang jelas agar peserta didik dapat memahami serta mempraktikkan tata cara ibadah secara tepat. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara visual dan interaktif menjadi kebutuhan penting dalam pembelajaran fikih.

Salah satu inovasi teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah penggunaan perangkat tablet, khususnya iPad. Perangkat ini memungkinkan penyajian materi pembelajaran dalam berbagai bentuk multimedia seperti teks, gambar, audio, video, simulasi interaktif, dan aplikasi pembelajaran digital. Kehadiran iPad memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengakses sumber belajar secara lebih fleksibel, baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, penggunaan perangkat mobile juga mendukung pembelajaran mandiri dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar (Fisher, 2020; Sharples, 2013).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan teknologi berbasis tablet memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Henderson dan Yeow (2012) menemukan bahwa penggunaan iPad mampu meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Penelitian Burden dan Kearney (2017) menunjukkan bahwa perangkat mobile dapat mendukung pembelajaran yang lebih kolaboratif dan berpusat pada peserta didik. Selain itu, Clark et al. (2019) menjelaskan bahwa penggunaan tablet dalam pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar dan efektivitas proses pembelajaran. Penelitian Kohnke et al. (2022) juga mengungkapkan bahwa teknologi mobile mampu meningkatkan keterlibatan siswa melalui pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan interaktif.

Meskipun demikian, penelitian mengenai pemanfaatan iPad dalam pembelajaran fikih pada jenjang sekolah menengah pertama masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran secara umum atau hanya menitikberatkan pada aspek hasil belajar siswa. Kajian yang secara khusus mengungkap bentuk implementasi iPad dalam pembelajaran fikih, respons siswa terhadap penggunaannya, serta tantangan yang dihadapi guru dalam proses implementasi masih belum banyak ditemukan. Padahal, pemahaman mengenai aspek-aspek tersebut penting untuk mendukung pengembangan pembelajaran fikih berbasis teknologi yang efektif dan berkelanjutan di lingkungan sekolah Islam.

SMP Islam Al Azhar Cairo Sukoharjo merupakan salah satu sekolah yang telah mengintegrasikan penggunaan iPad dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, termasuk pada mata pelajaran fikih. Pemanfaatan perangkat tersebut memungkinkan guru memanfaatkan berbagai sumber belajar digital seperti video pembelajaran, e-book, simulasi interaktif, dan aplikasi evaluasi berbasis teknologi. Kondisi ini menjadikan SMP Islam Al Azhar Cairo Sukoharjo sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji implementasi iPad sebagai media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran fikih.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan iPad sebagai media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran fikih di SMP Islam Al Azhar Cairo Sukoharjo, mengidentifikasi respons siswa terhadap penggunaannya, serta menganalisis tantangan yang dihadapi guru dalam implementasi pembelajaran berbasis iPad. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi serta menjadi referensi bagi sekolah dalam mengoptimalkan pemanfaatan perangkat digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih pada era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pemanfaatan iPad sebagai media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran fikih di SMP Islam Al Azhar Cairo Sukoharjo. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, yaitu pada bulan Agustus hingga Oktober 2025, di SMP Islam Al Azhar Cairo Sukoharjo yang telah menerapkan penggunaan iPad sebagai salah satu media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan dan pengetahuan mereka terhadap implementasi pembelajaran berbasis iPad. Informan penelitian terdiri atas 1 guru Pendidikan Agama Islam (PAI), 10 siswa kelas VIII yang aktif mengikuti pembelajaran fikih berbasis iPad, serta 1 wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Guru PAI dipilih karena berperan langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, siswa dipilih sebagai pengguna utama media pembelajaran, sedangkan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dipilih karena memiliki pemahaman mengenai kebijakan dan pelaksanaan integrasi teknologi di sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati proses pembelajaran fikih yang memanfaatkan iPad, termasuk aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, persepsi, manfaat, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaan iPad sebagai media pembelajaran. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen pendukung, seperti modul pembelajaran digital, e-book, foto kegiatan pembelajaran, perangkat ajar, dan dokumen evaluasi pembelajaran.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrument) yang didukung oleh pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi. Penggunaan instrumen tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai implementasi iPad dalam pembelajaran fikih. Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola-pola temuan penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian dengan cara menginterpretasikan data yang telah diperoleh dan memverifikasi temuan berdasarkan bukti-bukti yang tersedia.

Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru PAI, siswa, dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui penerapan triangulasi tersebut, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi serta mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya mengenai pemanfaatan iPad sebagai media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran fikih di SMP Islam Al Azhar Cairo Sukoharjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan iPad dalam Pembelajaran Fikih

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iPad dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif dalam berbagai tahapan pembelajaran fikih di SMP Islam Al Azhar Cairo Sukoharjo. Berdasarkan hasil observasi, guru memanfaatkan iPad untuk mengakses video pembelajaran, e-book digital, aplikasi simulasi ibadah, dan platform evaluasi berbasis digital. Penggunaan media tersebut dilakukan pada tahap pendahuluan, penyampaian materi, praktik, maupun evaluasi pembelajaran.

Pada tahap penyampaian materi, guru menggunakan video pembelajaran untuk menjelaskan tata cara ibadah seperti wudu, salat, dan manasik haji. Selain itu, siswa mengakses e-book fikih digital yang berisi materi, ilustrasi, serta dalil pendukung sehingga membantu mereka memahami konsep dan prosedur ibadah secara lebih sistematis. Pada kegiatan praktik, guru memanfaatkan aplikasi simulasi yang memungkinkan siswa mengamati langkah-langkah ibadah secara visual dan interaktif.

Hasil wawancara dengan guru PAI menunjukkan bahwa penggunaan iPad membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Guru menyatakan bahwa:

"Siswa lebih mudah memahami materi fikih yang bersifat praktik karena mereka dapat melihat langsung contoh pelaksanaannya melalui video dan simulasi yang tersedia pada iPad." (Wawancara Guru PAI, 2025).

Pada tahap evaluasi, guru menggunakan aplikasi Quizizz untuk melaksanakan penilaian berbasis digital. Penggunaan aplikasi tersebut memungkinkan siswa memperoleh umpan balik secara langsung sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses evaluasi pembelajaran. Temuan tersebut menunjukkan bahwa iPad tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai media yang mendukung aktivitas eksplorasi, praktik, dan evaluasi pembelajaran secara terpadu.

2. Respons Siswa terhadap Penggunaan iPad

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan iPad dalam pembelajaran fikih. Siswa merasa bahwa

pembelajaran menjadi lebih menarik karena materi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, video, dan aplikasi interaktif.

Salah satu siswa menyatakan:

"Belajar fikih menggunakan iPad lebih menyenangkan karena kami bisa melihat video dan langsung mencoba memahami langkah-langkah ibadah yang dijelaskan." (Wawancara Siswa, 2025).

Penggunaan iPad juga mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga dapat mengakses berbagai sumber belajar digital secara mandiri. Kondisi tersebut meningkatkan rasa ingin tahu dan mendorong siswa untuk mengeksplorasi materi yang dipelajari secara lebih mendalam. Selain meningkatkan minat belajar, penggunaan iPad membantu siswa memahami materi fikih yang bersifat prosedural. Visualisasi yang ditampilkan melalui video dan simulasi digital membantu siswa menghubungkan konsep yang dipelajari dengan praktik ibadah yang sebenarnya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.

3. Tantangan dalam Pemanfaatan iPad

Meskipun memberikan berbagai manfaat, penelitian ini menemukan beberapa tantangan dalam implementasi pembelajaran berbasis iPad. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital dalam pendidikan memerlukan dukungan yang berkelanjutan melalui penguatan kompetensi pendidik, optimalisasi infrastruktur teknologi, dan pengembangan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

Ketersediaan dan kualitas konektivitas internet menjadi faktor pendukung yang perlu terus dioptimalkan guna menjamin kelancaran implementasi pembelajaran berbasis teknologi. Gangguan jaringan menyebabkan beberapa aplikasi tidak dapat digunakan secara optimal sehingga menghambat proses pembelajaran. Tantangan lainnya berkaitan dengan pengelolaan kelas berbasis teknologi. Guru menerapkan strategi pendampingan dan pengelolaan kelas yang adaptif untuk memastikan pemanfaatan iPad tetap selaras dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Perbedaan tingkat literasi digital antar siswa juga menjadi perhatian karena memengaruhi kemampuan mereka dalam memanfaatkan perangkat secara efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi pemanfaatan seluruh fitur dan aplikasi pembelajaran masih memerlukan penguatan kompetensi digital secara berkelanjutan agar penggunaan iPad dapat dimaksimalkan dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Perbedaan pengalaman dan tingkat penguasaan teknologi di antara pendidik menunjukkan pentingnya program pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan untuk mendukung inovasi pembelajaran berbasis digital.

Tabel 1. Ringkasan Temuan Penelitian

Fokus Penelitian	Temuan Utama
Pemanfaatan iPad	Video pembelajaran, e-book digital, simulasi interaktif, dan Quizizz
Respons siswa	Meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kemandirian belajar
Faktor pendukung pengembangan	Penguatan kompetensi digital, optimalisasi konektivitas internet, dan pengelolaan pembelajaran berbasis teknologi

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan iPad mampu mendukung pembelajaran fikih yang lebih interaktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Temuan ini sejalan dengan konsep mobile learning yang menekankan fleksibilitas akses belajar melalui perangkat digital sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman belajar

yang lebih personal dan mandiri (Fisher, 2020; Sharples, 2013). Penggunaan video, e-book, dan simulasi digital memungkinkan siswa memperoleh representasi visual yang lebih jelas terhadap materi fikih yang bersifat prosedural.

Temuan penelitian ini juga mendukung Cognitive Theory of Multimedia Learning yang dikemukakan oleh Mayer (2021). Teori tersebut menjelaskan bahwa penyajian informasi melalui kombinasi teks, gambar, audio, dan video dapat meningkatkan efektivitas pemrosesan informasi oleh peserta didik. Dalam penelitian ini, integrasi berbagai bentuk media melalui iPad membantu siswa memahami konsep dan tata cara ibadah secara lebih komprehensif dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan verbal.

Dari aspek motivasi belajar, penggunaan iPad terbukti meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Henderson dan Yeow (2012) yang menunjukkan bahwa penggunaan iPad dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Clark et al. (2019) serta Kohnke et al. (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan perangkat mobile mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, menarik, dan mendorong keterlibatan peserta didik.

Lebih lanjut, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi iPad tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi dengan strategi pembelajaran dan materi yang diajarkan. Temuan ini selaras dengan kerangka Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) yang menekankan pentingnya integrasi antara aspek teknologi, pedagogi, dan konten pembelajaran. Guru yang mampu mengombinasikan ketiga aspek tersebut akan lebih efektif dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Di sisi lain, tantangan yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pendidikan memerlukan dukungan yang berkelanjutan. Kompetensi digital guru, ketersediaan infrastruktur, dan pengelolaan pembelajaran berbasis teknologi menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi teknologi di sekolah. Temuan ini sejalan dengan Yusuf dan Nurhayati (2022) yang menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam Pendidikan Agama Islam memerlukan kesiapan sumber daya manusia dan dukungan lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan, pemanfaatan iPad dalam pembelajaran fikih memberikan kontribusi positif terhadap kualitas proses pembelajaran melalui peningkatan interaktivitas, motivasi belajar, kemandirian belajar, dan kemudahan pemahaman materi. Temuan ini menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menjadi sarana yang efektif dalam mendukung inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang relevan dengan kebutuhan peserta didik pada era digital.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa iPad dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran fikih melalui penggunaan video pembelajaran, e-book digital, simulasi interaktif, dan aplikasi evaluasi berbasis teknologi. Pemanfaatan berbagai fitur tersebut mendukung penyajian materi fikih yang lebih visual, menarik, dan mudah dipahami, terutama pada materi yang bersifat prosedural seperti tata cara ibadah. Selain itu, penggunaan iPad memberikan respons positif dari siswa karena mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan dalam pembelajaran, serta kemandirian dalam mengakses dan mempelajari sumber belajar digital.

Meskipun implementasinya telah berjalan dengan baik, optimalisasi pemanfaatan iPad masih memerlukan penguatan kompetensi digital pendidik, peningkatan kualitas

infrastruktur pendukung, serta pengembangan strategi pengelolaan pembelajaran berbasis teknologi agar manfaat yang diperoleh dapat semakin maksimal. Oleh karena itu, keberhasilan pemanfaatan teknologi pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan perangkat, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dan dukungan infrastruktur sekolah.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi dalam menunjukkan bahwa iPad tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai media yang mampu mengintegrasikan pembelajaran visual, interaktif, dan mandiri dalam pembelajaran fikih. Dengan demikian, pemanfaatan iPad berpotensi menjadi salah satu alternatif inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang relevan dengan karakteristik peserta didik pada era digital serta dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan berpusat pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Burden, K., & Kearney, M. (2017). Investigating and critiquing teacher educators' mobile learning practices. *Interactive Technology and Smart Education*, 14(2), 110–126.
- Clark, W., Luckin, R., & Jewitt, C. (2019). Tablets in schools: Impacts and benefits. *Educational Review*, 71(3), 307–324.
- Creswell, J. W. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Fisher, R. (2020). Mobile learning and app-based pedagogies in contemporary education. *Learning, Media and Technology*, 45(4), 375–390.
- Henderson, S., & Yeow, J. (2012). iPad in education: A case study of iPad adoption and use in a primary school. *Computers & Education*, 62, 78–87.
- Kohnke, L., Jarvis, H., & Ting, A. (2022). Digital learning in the post-pandemic era: Mobile technologies and student engagement. *Education Sciences*, 12(3), 166–178.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Redecker, C. (2017). *European framework for the digital competence of educators*. Publications Office of the European Union.
- Sharples, M. (2013). Mobile learning: Research, practice and challenges. *Distance Education*, 34(3), 368–378.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yusuf, M., & Nurhayati, S. (2022). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 7(2), 145–158.